

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Lagu

Lagu merupakan sebuah gubahan seni suara atau nada dalam urutan, hubungan temporal, dan kombinasi untuk menghasilkan suatu gubahan musik yang mengandung kesinambungan dalam upaya mengekspresikan emosi serta perasaan. Lagu dapat menjadi media dalam penyampaian pesan kritik mengenai situasi yang muncul dalam lingkungan masyarakat. Penulis lagu dalam prakteknya menyiratkan nilai moral dalam lagu yang dibuatnya. Terdapat beberapa struktur lagu antara lain *intro*, *verse*, *bridge*, *chorus*, *reffrein*, dan *coda*.

Pertama, *intro* merupakan bagian awal dalam sebuah lagu yang berisi instrumen lagu. Kedua, *verse* merupakan bagian awal lagu yang sudah berisikan lirik pengantar ke bagian *chorus*. Ketiga, *bridge* merupakan jembatan antara beberapa bagian dalam sebuah lagu seperti antara *chorus* dan *verse*. Keempat, *chorus* merupakan inti dari sebuah lagu yang memuat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu dalam lagu tersebut dengan pola nada yang lebih baik dibandingkan *verse*. Kelima, *reffrein* biasanya hampir sama dengan *chorus* dan bermakna pengulangan. Keenam, *coda* merupakan penutupan dari sebuah lagu yang mengambil beberapa lirik yang

diseimbangkan dengan nada yang dapat menutup sebuah lagu. Namun, struktur tersebut tidak bersifat kaku karena tidak seluruh lagu yang tercipta menggunakan seluruh bagian tersebut tergantung keinginan pembuat lagu tersebut (Kompas, 2022).

Sebuah lagu memiliki elemen yang penting yaitu lirik lagu. Lirik lagu merupakan salah satu simbol yang diciptakan oleh manusia yang menggambarkan sebuah realita yang terjadi dalam kehidupan pencipta yang tak jarang memuat pengalaman hidup pencipta. Lirik lagu dapat dikelompokkan sebagai suatu bentuk puisi dengan nilai sastra yang rendah. Lagu merupakan contoh puisi yang populer sehingga dapat disebutkan bahwa lagu merupakan sebuah puisi yang didengarkan (Waluyo, 1995:2)

Pada sebuah musik khususnya lagu, terdapat beberapa unsur antara lain suara, melodi, birama, irama, tempo, tangga nada, harmoni, timbre, dinamika, dan ekspresi. Pertama, suara merupakan sebuah perubahan getaran udara yang memiliki periode dalam frekuensinya sesuai dengan tinggi nada, durasi, serta intensitasnya. Kedua, melodi merupakan tinggi, rendah, serta panjang pendeknya sebuah nada dalam musik. Melodi membuat lagu atau musik menjadi lebih berwarna dan bervariasi agar dapat didengarkan oleh orang lain dengan nyaman. Ketiga, birama merupakan sebuah ketukan yang berulang-ulang sebagai patokan sebuah lagu. Keempat, irama merupakan suatu rangkaian gerak yang beraturan yang menentukan panjang-pendek atau tinggi-rendah sebuah nada dalam sebuah lagu. Kelima, tempo merupakan sebuah ukuran kecepatan birama sebuah

lagu. Keenam, tangga nada merupakan suatu urutan nada yang telah disusun seperti tangga yang semakin naik. Ketujuh, harmoni merupakan suatu keselarasan nada yang dimainkan dalam sebuah lagu secara bersamaan. Kedelapan, timbre merupakan suatu kualitas yang terdapat dalam lagu tergantung alat musik yang digunakan dalam lagu tersebut. Kesembilan, dinamika merupakan sebuah tanda untuk permainan nada untuk menggambarkan nuansa lagu maupun emosi yang dibawakan dalam lagu tersebut. Kesepuluh, ekspresi yang dituangkan oleh vokalis dalam pembawaan lagu tersebut (Liputan6, 2021)

B. Kasus Pelecehan Seksual

Kompas (2022) menyebutkan bahwa Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) melakukan pendataan terhadap ribuan kasus kekerasan terhadap anak serta perempuan dalam tahun 2021. Jumlah kasus kekerasan tersebut mencapai 10.247 kasus terhadap kaum perempuan dengan persentase 15,2% untuk kasus pelecehan seksual. Kekerasan pada anak juga cukup memprihatinkan karena persentase kasus tersebut sebanyak 45.1% kasus dari 14.517 jumlah kasus kekerasan anak yang menunjukkan adanya kekerasan seksual. Melalui paparan data tersebut akan menjadi lebih parah dibandingkan yang sudah dilaporkan atau melaporkan adanya kekerasan seksual di Indonesia (Kompas, 2022). Lonjakan kasus pelecehan seksual yang terjadi di tengah masyarakat khususnya anak dan perempuan sejak bulan Januari hingga bulan Oktober

2021 dengan kenaikan yang sangat signifikan yaitu dua kali lipat dibandingkan tahun 2020 (Detik, 2021).

Pada tahun 2021, terdapat 5 (lima) kasus pelecehan seksual yang disorot antara lain kasus pelecehan seksual di KPI Pusat yang terjadi selama dua tahun dimana pelaku pelecehan tersebut merupakan rekan kerjanya. Korban telah membuat pengaduan kepada atasan serta kepolisian namun tidak mendapat keadilan yang selayaknya didapatkan oleh korban. Adapun kasus pelecehan seksual di Universitas Riau yang terjadi ketika seorang mahasiswa sedang melakukan bimbingan akademik dengan dosen pembimbing. Peristiwa yang terjadi dalam lingkungan kampus telah diproses oleh pihak yang berwajib dan pelaku telah ditetapkan menjadi tersangka. (Kompas.com, 2021).

Pada lagu Belunggu yang dilantunkan oleh Amigdala mengangkat kasus pelecehan seksual yang dialami oleh kerabatnya yang telah mendapatkan perlakuan pelecehan seksual oleh pamannya. Korban pelecehan yang berinisial SF mengungkapkan bahwa ia memiliki trauma dalam lingkungan keluarganya dan tidak berani mengungkap kebenaran dibalik kasus pelecehan tersebut. Amigdala memiliki kepedulian akan isu pelecehan seksual yang akhirnya membuat sebuah karya yang mengangkat kasus SF dengan tujuan agar masyarakat atau pendengar Amigdala turut peduli dan *concern* terhadap isu pelecehan seksual yang terjadi dalam lingkup masyarakat dan kehidupan sehari-hari (Tribun, 2021).

C. Tentang Amigdala

1. Profil Amigdala

Amigdala merupakan sebuah band yang berasal dari kota Bandung, Jawa Barat. Grup band ini berfokus pada aliran musik *folk-pop* yang memulai karirnya pada tahun 2016. Perjalanan sejak tahun 2016, Amigdala telah memiliki 3 (tiga) album yang berjudul Hakra Energy, Opere Omus, serta Yoga Mood. Grup musik ini terdiri dari empat personil antara lain Aya sebagai *vocalist*, Isa sebagai *guitarist* serta *vocalist*, Iqbal sebagai *bassist*, dan Junet sebagai *drummer* sekaligus *music director*. Namun Aya akhirnya mengundurkan diri dari grup ini yang akhirnya tergantikan oleh Desi Kinanthi (Tribunjabar.id, 2022).

2. Foto Personil Amigdala



Gambar 2. 1 Foto Personil Amigdala
Sumber: Instagram @pendarra_

3. Informasi tentang Amigdala

Media Sosial : Instagram @pendarra_, Twitter @pendarra_, dan
Youtube Pendarra

Email : dwiario.abadi@gmail.com (Manager)

Telepon : 0813 – 9516 – 0820

